



UMPP

BUKU LAPORAN TRACER STUDY 2024 UNTUK LULUSAN 2022



Biro PMB dan Tracer Studi
Universitas Muhammadiyah Pekalongan
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan tracer Studi tahun 2024
Ketua Pelaksana : Suparni, SST.,M.Kes
Jabatan : Kepala Biro PMB, Pengembangan Karir dan Tracer Studi
Alamat : Desa Siwatu RT 05 RW 02 Kecamatan wonotunggal
Kabupaten batang 51253
No. HP : +62 85747565168

Pekalongan, Oktober 2024

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan dan AIK



Aslam Fatkhudin, S.Kom., M.Kom.

NIK : 1982051620051048

Kepala Biro

PMB, Pengembangan Karir dan Tracer
Study



Suparni, SST.,M.Kes

NIK : 119830830020041042

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterserapan alumni Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani alumni perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja. Untuk dapat mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk alumni yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan Tracer Study yang ditujukan kepada stakeholder yakni alumni dan perusahaan pengguna alumni/alumni Universitas setiap tahunnya.

Hal yang akan dibahas dalam Tracer Study meliputi pembelajaran selama alumni mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya Tracer Study Universitas juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta tingkat pekerjaan.

Hasil dari Tracer Study ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan karena selain menjadi monitoring, Tracer Study dapat berfungsi sebagai feedback bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar alumni dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil Tracer Study yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai penunjang dalam akreditasi.

B. Tracer Study UMPP

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Pekalongan berkomitmen untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu alumni yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi, yang idealnya dilakukan setiap tahun terhadap alumni yang lulus 2 tahun setelah wisuda dan 5 tahun setelah wisuda.

Guna mencapai alumni Perguruan Tinggi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan *tracer study*. Hasil pelacakan alumni dan pengguna ini digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar alumni perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal.

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan telah melakukan *tracer study* sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi. Akan tetapi studi pelacakan alumni dilakukan secara terdesentralisasi oleh setiap program studi masing-masing yang terdapat di Perguruan Tinggi.

Idealnya, proses pelacakan ini dilakukan oleh bagian tersendiri yakni Pusat Karir yang di dalamnya terdapat *tracer study* sebagai salah satu program kerjanya. Sementara Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan belum memiliki unit sendiri yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *tracer study*. Namun demikian, UMPP memiliki komitmen tinggi untuk melakukan proses ini dibawah tanggung jawab Bidang Kemahasiswaan.

Tracer study merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study*, diharapkan Sekolah Tinggi mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

C. Tujuan

Tujuan diadakannya Tracer Study Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai berikut :

1. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
2. Mengetahui kontribusi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
3. Monitoring kemampuan adaptasi alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ketika memasuki dunia kerja.

4. Sebagai bahan evaluasi bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

D. Manfaat Tracer Study

Tracer study adalah penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Di negara-negara maju, studi pelacakan jejak alumni adalah studi utama yang telah dilaksanakan secara sistematis, institusional, dan terus menerus. Maka tidak heran jika perguruan tinggi di negara maju diakui relevansi keberadaannya karena mereka terus melakukan evaluasi diri antara lain melalui tracer study.

Manfaat tracer study tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link dan match*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat “melongok” ke dalam instistusi pendidikan tinggi melalui tracer study, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

BAB II

METODE

A. Desain

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *tracer study* di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap pertama adalah penentuan konsep dan instrument survei.

Tahapan ini diawali dengan perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden, dan cara yang digunakan dalam melacak responden yang terpilih. Pada bagian akhir, dipersiapkan instrument pelacakan yaitu berupa pembuatan kuisioner melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan. Setelah kuisioner tersusun, dilakukan proses pengujian lebih lanjut sehingga format dan item pertanyaan benar-benar memenuhi standar. Kuisioner yang telah teruji siap untuk digunakan.

2. Tahap kedua adalah pengumpulan dan perekapan data.

Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada petugas yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuisioner. Langkah selanjutnya adalah pendistribusian kuisioner dan pemberitahuan kepada seluruh responden baik via website, email, ataupun telepon tentang pengisian data *tracer study*. Langkah terakhir adalah perekapan data kuisioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut.

3. Tahap ketiga adalah analisis data dan pelaporan.

Dalam tahapan ini, diawali dengan menganalisa data yang sudah terkumpul, kemudian dianalisa, selanjutnya disusun laporan dan hasilnya disosialisasikan

B. Subyek

Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2022 ini adalah seluruh alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus tahun 2022 yaitu sebanyak 533 mahasiswa. Seluruh alumni tersebut dikelompokkan sesuai dengan tahun lulusnya, yaitu tahun 2022

C. Metode Pelacakan

Sebelum proses pelacakan, langkah awal yang dilakukan oleh Tim Penyusun dengan pengumpulan database alumni yang diperoleh dari BAAK (Biro Administrasi Akademik, dan Kemahasiswaan) Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Database yang diperoleh tersebut telah dilengkapi alamat, *e-mail*, dan nomor kontak dari masing-masing alumni.

Hal ini sangat penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan karena kedua hal tersebut sangat dibutuhkan untuk menghubungi para alumni. Setelah database yang diperoleh lengkap, Tim Penyusun kemudian mengirimkan permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni melalui *e-mail*, *whatssap*, juga melalui *facebook*. Setelah proses pengiriman *e-mail* selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menghubungi para alumni via telepon.

Langkah untuk menghubungi alumni melalui telepon ini bertujuan untuk meningkatkan response rate apabila data kuisisioner yang diperoleh via email masih jauh dari target awal pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

D. Instrumen

Pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Perlu diketahui bahwa semua item pertanyaan yang disusun dalam kuisisioner *tracer study* di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ditujukan untuk mendapatkan gambaran hasil mengenai alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus tahun 2022, seperti kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan, kondisi alumni semasa menjalani perkuliahan integritas alumni dalam menjalani pekerjaannya, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

BAB III

POPULASI DAN RESPONDEN

A. Populasi

Populasi alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus dari tahun 2022 berjumlah 533 alumni.

Tabel 1. Jumlah Alumni Tahun 2022

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JUMLAH (ORANG)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN	Diploma Tiga Ilmu Keperawatan	93
	Diploma Tiga Kebidanan	21
	Sarjana Fisioterapi	9
	Sarjana Keperawatan	74
	Sarjana Farmasi	69
	Profesi Ners	99
	Total Fakultas Ilmu Kesehatan	365
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	Diploma Tiga Akuntansi	10
	Sarjana Akuntansi	95
	Sarjana Manajemen	27
	Total Fakultas Ekonomika dan Bisnis	132
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	Diploma Tiga Teknik Mesin	24
	Diploma Tiga Manajemen Informatika	9
	Diploma Tiga Teknik Elektro	3
	Total Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer	36
JUMLAH LULUSAN		533

Berdasarkan Tabel 1, jumlah alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tahun 2022 sebanyak 533 lulusan yang berasal dari tiga fakultas. Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki jumlah lulusan terbanyak yaitu 365 alumni (68,48%), diikuti Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebanyak 132 alumni (24,77%), serta Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer sebanyak 36 alumni (6,75%). Program studi dengan jumlah lulusan terbanyak adalah Profesi Ners sebanyak 99 lulusan, sedangkan jumlah lulusan paling sedikit terdapat pada Diploma Tiga Teknik Elektro sebanyak 3 lulusan.

B. Responden

Berikut ini merupakan data alumni yang mengisi tracer study

Tabel 2. Persentase Responden Setiap Program Studi

Tabel 2. Persentase Responden		
FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSENTASE RESPONDEN (%)
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS (21,2%)	Diploma Tiga Akuntansi	5,3%
	Sarjana Akuntansi	3,8%
	Sarjana Ekonomi Syariah	0,0%
	Sarjana Manajemen	1,5%
	TOTAL FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	21,2%
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER (13,5%)	Diploma Tiga Manajemen Informatika	8,7%
	Diploma Tiga Teknik Elektronika	1,0%
	Diploma Tiga Teknik Mesin	4,8%
	TOTAL FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	13,5%
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (65,4%)	Diploma Tiga Keperawatan	16,3%
	Diploma Tiga Kebidanan	20,2%
	Sarjana Keperawatan	18,3%
	Profesi Ners	19,2%
	Sarjana Fisioterapi	8,7%
	Sarjana Farmasi	17,3%
	TOTAL FAKULTAS ILMU KESEHATAN	65,4%
TOTAL		100%

Berdasarkan Tabel 2, persentase responden tracer study didominasi oleh alumni Fakultas Ilmu Kesehatan sebesar 65,4%, diikuti Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebesar 21,2% dan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer sebesar 13,5%. Program studi dengan persentase responden tertinggi adalah Diploma Tiga Kebidanan sebesar 20,2%, sedangkan persentase terendah terdapat pada Diploma Tiga Teknik Elektronika sebesar 1,0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi responden tracer study lebih banyak berasal dari alumni bidang kesehatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jumlah Responden

Tracer study ini menjangkau responden alumni UMPP tahun 2022 dengan tingkat partisipasi sebesar 24,95% dari seluruh alumni, sedangkan sebesar 75,05% alumni belum memberikan informasi tracer study. Responden terbesar berasal dari Program Studi Diploma Tiga Keperawatan dengan persentase sebesar 15,8% dari seluruh responden pengisi tracer study.

1. Responden Universitas

Tabel dibawah menunjukkan perbandingan alumni yang sudah memberikan respon dan belum memberikan respon.

Tabel 3. Presentasi Alumni yang Berpartisipasi

Partisipasi	Prosentase
 Mengisi	24,95 %
 Belum mengisi	75,05 %
 TOTAL	100 %

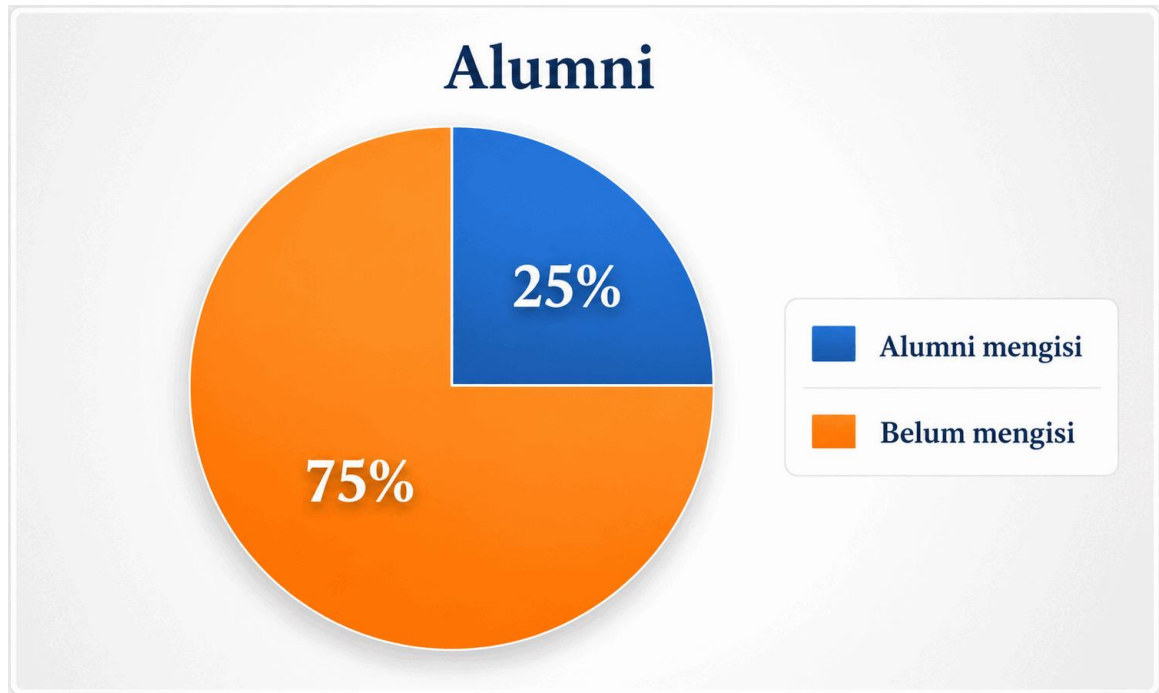


Diagram 1. Persentase responden keseluruhan

Berdasarkan Tabel 3, tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study sebesar 24,95%, sedangkan sebesar 75,05% alumni belum mengisi tracer study. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi alumni dalam pengisian tracer study masih belum optimal sehingga diperlukan peningkatan sosialisasi dan komunikasi kepada alumni agar tingkat respon pengisian tracer study dapat meningkat.

2. Responden tiap Fakultas

Tabel 4. Presentase Alumni Pengisi Setiap Fakultas

No.	Fakultas	Persentase
1	 Fakultas Ekonomika dan Bisnis	11 %
2	 Fakultas Ilmu Kesehatan	78 %
3	 Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer	11 %
	 TOTAL	100 %

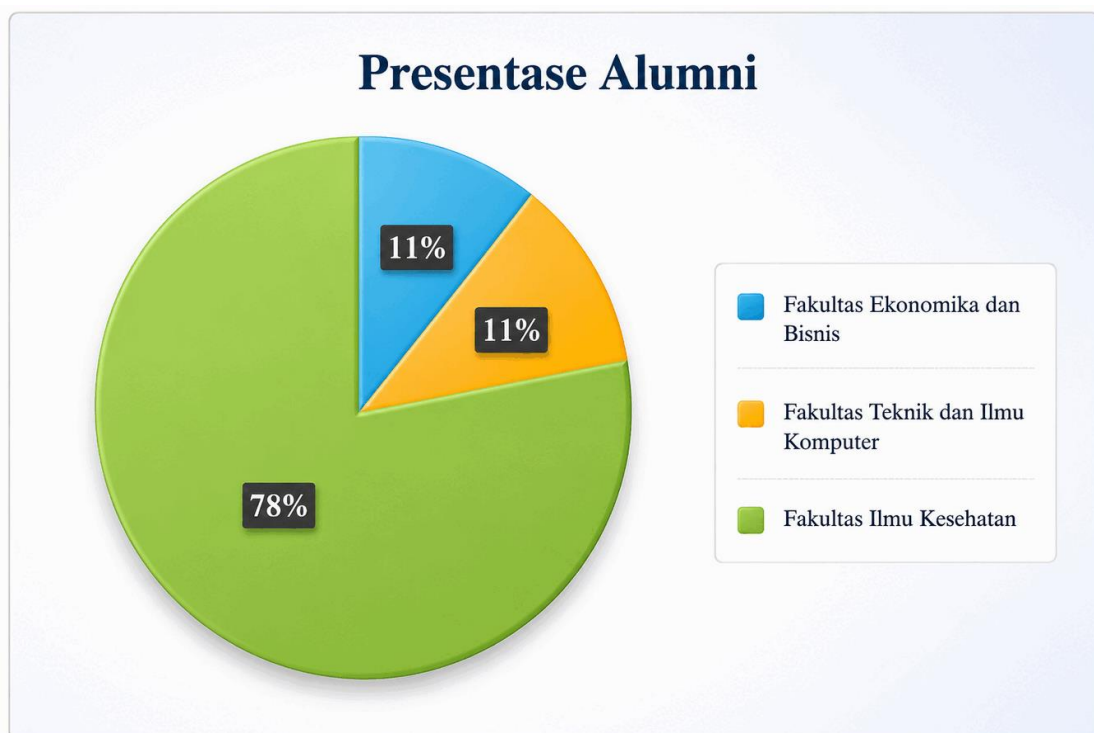


Diagram 2. Persentase asal fakultas responden

Berdasarkan gambar tersebut, persentase alumni pengisi tracer study didominasi oleh Fakultas Ilmu Kesehatan sebesar 78%, sedangkan Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer masing-masing sebesar 11%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi alumni dalam pengisian tracer study paling banyak berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan dibandingkan fakultas lainnya.

3. Responden tiap Program Studi

Tabel 5. Persentase Responden tiap prodi terhadap seluruh alumni

No.	Fakultas	Program Studi	 Persentase Alumni (%)	 Persentase Mengisi (%)
1	 FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS		24,8	10,5
		• Diploma Tiga Akuntansi	1,9	5,3
		• Sarjana Akuntansi	17,8	3,8
		• Sarjana Ekonomi Syariah	0,0	0,0
		• Sarjana Manajemen	5,1	1,5
2	 FAKULTAS ILMU KESEHATAN		68,5	78,2
		• Diploma Tiga Keperawatan	17,4	12,8
		• Diploma Tiga Kebidanan	3,9	15,8
		• Sarjana Keperawatan	13,9	14,3
		• Profesi Ners	18,6	15,0
		• Sarjana Fisioterapi	1,7	6,8
		• Sarjana Farmasi	13,0	13,5
3	 FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER		6,8	10,5
		• Diploma Tiga Manajemen Informatika	1,7	6,8
		• Diploma Tiga Teknik Elektronika	0,6	0,8
		• Diploma Tiga Teknik Mesin	4,5	3,8
 TOTAL			100,0	100,0

Keterangan: Persentase Alumni dihitung dari total alumni (533) | Persentase Mengisi dihitung dari total responden (133)

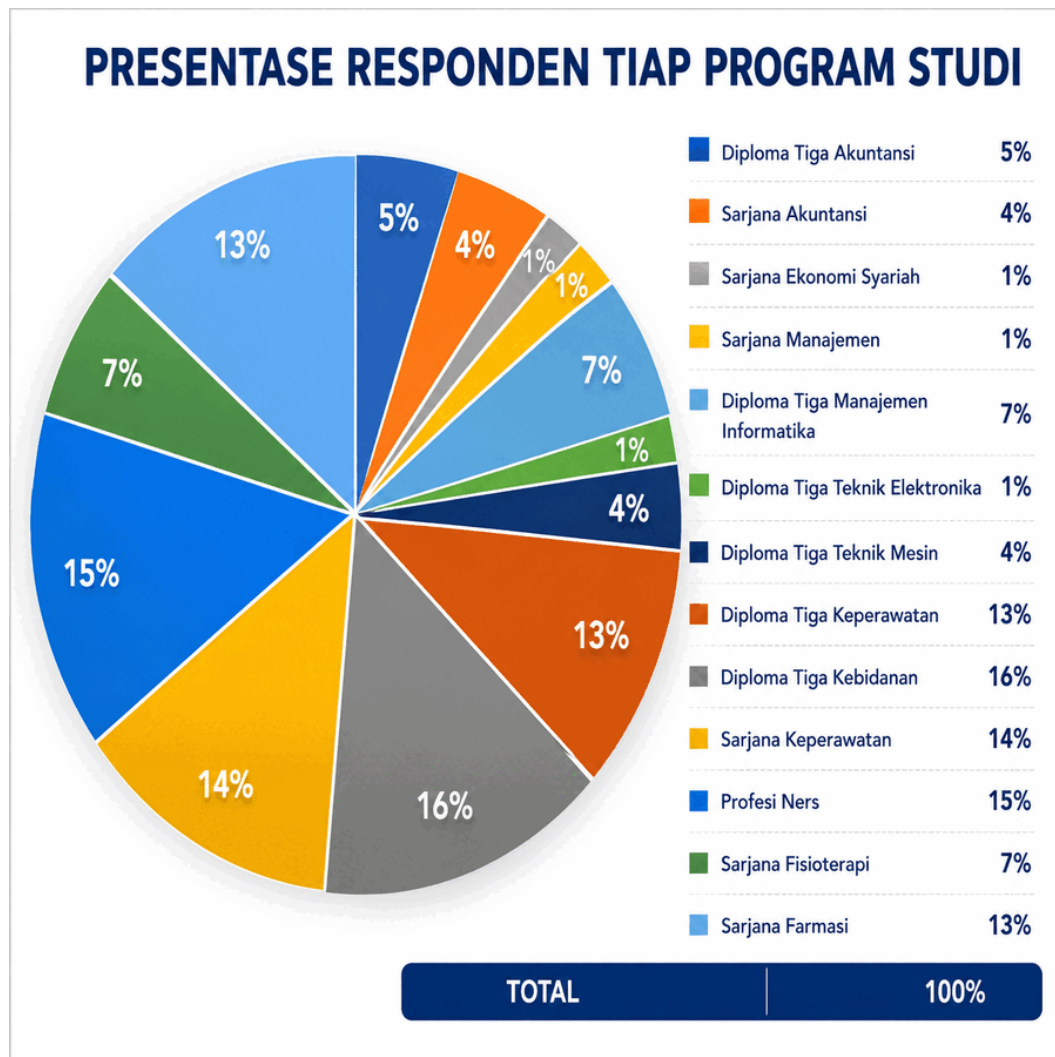


Diagram 3. Persentase jumlah responden tiap program studi alumni 2022

Berdasarkan gambar tersebut, persentase pengisi tracer study didominasi oleh Fakultas Ilmu Kesehatan dengan persentase pengisi sebesar 78,2%, sedangkan Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer masing-masing sebesar 10,5%. Pada tingkat program studi, persentase pengisi tertinggi berasal dari Diploma Tiga Kebidanan sebesar 15,8%, diikuti Profesi Ners sebesar 15,0% dan Sarjana Keperawatan sebesar 14,3%. Sementara itu, persentase pengisi terendah terdapat pada Diploma Tiga Teknik Elektronika sebesar 0,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi pengisian tracer study lebih banyak berasal dari program studi bidang kesehatan.

B. MASA TUNGGU

Dari hasil tracer study yang dilakukan untuk rata-rata masa tunggu alumni adalah 1 sampai lebih dari 6 bulan

Tabel 6. Rata-rata masa tunggu alumni

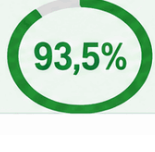
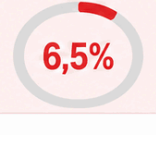
PERSENTASE LAMA MASA TUNGGU ALUMNI							
No.	Fakultas	LAMA MASA TUNGGU					JUMLAH
		 <1 BULAN	 <2 BULAN	 <3 BULAN	 4 s/d 6 BULAN	 >6 BULAN	
1	 FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	28,57%	14,29%	14,29%	21,43%	21,43%	100%
2	 FAKULTAS ILMU KESEHATAN	6,73%	12,50%	15,38%	49,04%	16,35%	100%
3	 FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	46,67%	13,33%	13,33%	33,33%	6,67%	100%
TOTAL		8,27%	16,54%	15,04%	44,36%	15,79%	100%

Keterangan: Persentase dihitung dari total responden (133 alumni)

Berdasarkan gambar tersebut, sebagian besar alumni memperoleh pekerjaan pada masa tunggu 4 sampai 6 bulan dengan persentase sebesar 44,36%, diikuti masa tunggu lebih dari 2 bulan sebesar 16,54%, lebih dari 6 bulan sebesar 15,79%, kurang dari 3 bulan sebesar 15,04%, dan kurang dari 1 bulan sebesar 8,27%. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer memiliki persentase tertinggi pada masa tunggu kurang dari 1 bulan sebesar 46,67%, sedangkan Fakultas Ilmu Kesehatan didominasi masa tunggu 4 sampai 6 bulan sebesar 49,04%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 4 sampai 6 bulan setelah lulus.

C. KESesuaIAN / KE-ERATAN BIDANG STUDI DENGAN PEKERJAAN

Tabel 7. Kesesuaian/keeratan bidang studi dengan pekerjaan

TINGKAT KESesuaIAN BIDANG PEKERJAAN ALUMNI			
No.	Fakultas	✓ Prosentase Sesuai	✗ Prosentase Tidak Sesuai
1	 FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	 92,9%	 7,1%
2	 FAKULTAS ILMU KESEHATAN	 94,2%	 5,8%
3	 FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	 93,3%	 6,7%
	TOTAL	 93,5%	 6,5%

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat kesesuaian bidang pekerjaan alumni terhadap bidang studi tergolong sangat tinggi pada seluruh fakultas. Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki persentase kesesuaian tertinggi sebesar 94,2%, diikuti Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer sebesar 93,3% serta Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebesar 92,9%. Sementara itu, persentase ketidaksesuaian pekerjaan dengan bidang studi relatif rendah, yaitu berkisar antara 5,8% hingga 7,1%. Secara keseluruhan, tingkat kesesuaian bidang pekerjaan alumni mencapai 93,5%, sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah bekerja sesuai dengan kompetensi dan bidang keilmuan yang diperoleh selama pendidikan.

D. TINGKAT DAN UKURAN TEMPAT KERJA ALUMNI

Tabel 8. Tingkat dan ukuran tempat kerja

No.	Fakultas	 Lokal (%)	 Wilayah (%)	 Nasional (%)	 Internasional (%)	 Responden yang Mengisi (Persentase) (%)
1	 FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	4,51%	0,00%	6,02%	0,00%	10,53%
2	 FAKULTAS ILMU KESEHATAN	45,86%	0,00%	30,83%	1,50%	78,20%
3	 FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	2,26%	0,75%	6,77%	1,50%	11,28%
TOTAL		52,63%	0,75%	43,61%	3,01%	100,00%

Berdasarkan gambar tersebut, sebagian besar responden alumni bekerja pada tingkat lokal dengan persentase sebesar 52,63%, diikuti tingkat nasional sebesar 43,61%, internasional sebesar 3,01%, dan wilayah sebesar 0,75%. Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki persentase responden tertinggi pada tingkat lokal sebesar 45,86% dan nasional sebesar 30,83%. Sementara itu, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer memiliki persentase internasional sebesar 1,50%, sedangkan Fakultas Ekonomika dan Bisnis tidak memiliki responden pada tingkat wilayah maupun internasional. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja pada lingkup lokal dan nasional.

Dari isian tracer dapat dilihat tingkat dan ukuran tempat kerja alumni untuk Lokal/ Wilayah/ Berwira-usaha tidak Berbadan Hukum sebanyak 71 orang, untuk Nasional/ Berwira-usaha Berbadan Hukum sebanyak 58 orang dan Multi-nasional/ Inter-nasional sebanyak 4 orang.

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil tracer studi yang dilakukan, ada beberapa catatan yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Kuisisioner Tracer study dilakukan dengan cara mengirimkan kuisisioner melalui telpon, e-mail, ataupun online (Whatsapp) serta membentuk kelompok kecil pengumpul data yang terdiri dari alumni *fresh graduated* dan mahasiswa tingkat akhir dari tiap program studi.
2. Terdapat kendala pada pengumpulan data, penyebaran kuesioner yang memakan banyak waktu, sistem penyebaran dengan broadcast pesan, serta menggunakan kontak melalui whatsapp telah dilakukan, namun terkendala pada sulitnya menghubungi narasumber atau alumni.
3. Kendala sulitnya mendapatkan umpan balik (Feedback) dari Alumni. Sehingga mengakibatkan pengumpul data, program studi atau biro mengalami kesulitan untuk melakukan pelacakan terhadap alumni
4. Kurangnya inisiatif lulusan dalam memberikan feedback, hal ini dapat disebabkan karena jumlah kuesioner yang ada, kuisisioner seringkali dirasa banyak dan menyita waktu para alumni. Seluruh kuesioner yang ada merupakan adopsi murni dari kuesioner minimal yang diwajibkan oleh Kemendikti sehingga, cukup banyak alumni yang merasa enggan atau bahkan tidak bersedia mengisi kuesioner.
5. Responden alumni yang mengisi kuesioner tracer study sebesar 24,95% dari total alumni lulusan tahun 2022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi alumni dalam pengisian tracer study masih perlu ditingkatkan guna mendukung pengembangan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan akademik maupun nonakademik.
6. Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study mencapai 24,95%, sehingga belum mencapai target responden yang ditetapkan sebesar 30%.
7. Hasil tracer study menunjukkan bahwa rata-rata masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan berada pada rentang 1 bulan hingga lebih dari 6 bulan setelah lulus.
8. Persentase kesesuaian atau keeratan bidang studi dengan pekerjaan alumni menunjukkan hasil yang tinggi, yaitu sebesar 94,2% pada Fakultas Ilmu Kesehatan, 92,9% pada

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, serta 93,3% pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan alumni secara umum telah sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama masa pendidikan.

9. Berdasarkan hasil tracer study, sebagian besar alumni bekerja pada tingkat Lokal/Wilayah/Berwirausaha tidak berbadan hukum sebesar 53,38%, diikuti Nasional/Berwirausaha berbadan hukum sebesar 43,61%, serta Multinasional/Internasional sebesar 3,01%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa alumni lebih banyak bekerja pada lingkup lokal dan nasional.